

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai Kemitraan Antara Pemerintah Desa Dan Tokoh Adat Dalam Melestarikan Sumber Daya Mata Air Di Desa Bama Kabupaten Flores Timur penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemitraan Antara Pemerintah Desa Dan Tokoh Adat Dalam Melestarikan Sumber Mata Air Di Desa Bama Kabupaten Flores Timur, ditemukan bahwa adanya kesetaraan yang dilihat dari pemerintah desa dan tokoh adat melakukan seremonial adat *Ete Kehi* di kawasan sumber mata air, antara pemerintah desa dan tokoh adat saling bekerjasama dimana pemerintah desa menyiapkan seekor babi, sirih pinang, arak, tembakau, epo (kepingan sarung asli) dan tokoh adat melaksanakan ritual adat *Ete Kehi* yang dihadiri oleh pemerintah desa, tokoh adat, perwakilan masyarakat dan perwakilan suku – suku setempat yaitu *suku Hera, suku Goran, suku Beribe, suku Lein, suku Nedabang, suku Tobin, suku Mukin, suku Hayon, suku Kabelen*.
2. Kemitraan Antara Pemerintah Desa Dan Tokoh Adat Dalam Melestarikan Sumber Daya Mata Air Di Desa Bama Kabupaten Flores Timur, ditemukan bahwa adanya keterbukaan yang dilihat dari musyawarah bersama oleh pemerintah desa, tokoh adat dan masyarakat untuk membahas hal – hal

mengenai sumber mata air misalnya dilakukan pembersihan dan penghijauan dikawasan sumber mata air.

3. Kemitraan Antara Pemerintah Desa Dan Tokoh Adat Dalam Melestarikan Sumber Mata Air Di Desa Bama Kabupaten Flores Timur, ditemukan bahwa adanya asas manfaat bersama yang dapat dilihat dari konservasi hutan adat dikawasan sumber mata air Bama adanya manfaat yang dirasakan yaitu penyediaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk irigasi sawah para petani. Konservasi hutan adat kawasan sumber mata air Bama dari pihak pemerintah desa melakukan pengadaan pipa air dari dana APBD desa tahun 2021, memasang pipa air dari sumber mata air menuju desa serta memasang keran air masing – masing di rumah warga pada 200 kepala keluarga dan dilakukan upaya juga dari masyarakat dan tokoh adat yaitu mengikuti pembersihan dan penghijauan di sekitar kawasan mata air Bama dan menjaga keberadaan pipa air agar tidak rusak.

## **6.2 Saran**

Bertolak dari hasil analisis penelitian serta kesimpulan mengenai Kemitraan Antara Pemerintah Desa dan Tokoh Adat dalam Melestarikan Sumber Daya Mata Air di Desa Bama, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah desa membuat peraturan desa mengenai sumber mata air misalnya larangan menebang pohon, larangan memasuki kawasan mata air dan termaksud pelestarian sumber mata air yang dilakukan secara adat.
2. Pemerintah desa membuat iuran air agar iuran air yang ada bisa digunakan untuk perbaikan pipa – pipa air jika suatu saat ada kerusakan.

3. Pemerintah desa bekerja sama dengan para pendidik yaitu guru untuk memberikan pemahaman kepada anak – anak sekolah dasar di desa bahwa pentingnya menjaga kelestarian sumber daya mata air.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afresius Veren Kueng, Badrudin Nasir, B. (2019). *Sinergitas antara pemerintah desa dan tokoh adat dalam mempertahankan tanah adat*. 7(3), 296–305.
- Anjasari, M. A. (2019). *Peran lembaga adat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa perspektif hukum islam*.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hakiki, A. I. (2021). *Eksistensi kebijakan tokoh adat terhadap partisipasi masyarakat pemilu perspektif Fiqh siyasah*.
- Kuswidanti. (2008). *Gambaran kemitraan..., Kuswidanti, FKMUI, 2008*.
- Maemuna. (2018). *Kemitraan pemerintah dengan kelembagaan adat dalam pembangunan di desa kaluppini kecamatan enrekang kabupaten enrekang*.
- Melyanti, I. M. (2014). *Pola Kemitraan Pemerintah , Civil Society , dan Swasta dalam Program Bank Sampah di Pasar Baru Kota Probolinggo*. 2.
- Meutia, I. F. (2013). *Analisis Kebijakan Publik*.
- Patrice Varano Musung, Joorie Ruru, V. Y. L. (2014). *Kewenangan Penyelenggaraan Pemerintah desa ( Studi di desa kambes satu kecamatan tombulu kabypaten minahasa)*. 6, 78–85.
- Raman, Ihyani Malik, H. (2015). *Kemitraan Pemerintah Daerah Dengan Kelompok Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Di Desa Tongke-Tongke*. V(2).
- Rudi Hilmanto, S.Hut, M. S. (2009). *Sistem Ecological Knowledge Dan Teknologi Masyarakat Lokal pada Agroforestri*.
- Siska marviyanasari, I. G. sugiyanta irma lusi nugraheni. (2012). *Pemanfaatan Sumber Mata Air Sebagai Kebutuhan Penduduk Di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung Tahun 2012 Siska Marviyanasari, I Gede Sugiyanta Irma Lusi Nugraheni*.
- Siswadi, Tukiman Taruna, H. P. (2021). *Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Mata Air ( Studi Kasus di Desa Purwogondo , Kecamatan Boja , Kabupaten Kendal )*. January. <https://doi.org/10.14710/jil.9.2.63-68>
- Susisusanti. (2021). *Pola Kemitraan Pemerintah Desa Dengan Masyarakat Dalam Pengelolaan Rumah Adat Uma Nvhui Untuk Mewujudkan Pembangunan Pariwisata Di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima*.
- Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014. (2014). 1.
- Wahyuni, M. arie. (2016). *Studi kemitraan desa adat dengan pelaku usaha wisata untuk pengembangan ekowisata biorock di desa pemuteran*. 17, 25–35.
- Zuhraeni, S.H. M, H. (2014). *Kesatuan Masyarakat Hukum adat Dalam Dinamika Politik Hukum Indonesia*.